

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadikan perubahan di segala bidang. Salah satu bidang yang mengalami perubahan yaitu bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik dan juga meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. Selain itu LKPD juga merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, lembar kerja biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. sehingga LKPD yang digunakan oleh siswa harus mencapai KD.

Guru harus cermat dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai pada saat membuat LKPD karena sebuah LKPD harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan KD, indikator, tujuan, materi, evaluasi serta tercapai atau tidaknya sebuah KD oleh peserta didik. Seperti dalam peraturan pemerintah No. 19/2005 pasal 43 ayat (5): kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafisan buku teks/LKPD pelajaran dinilai oleh BSNP atau tim yang dibentuk oleh menteri dan selanjutnya ditetapkan dengan peraturan Menteri. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga independen yang menetapkan kelayakan buku teks/LKPD untuk digunakan di sekolah. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang baik isinya harus mencakup semua Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan Standar Isi (SI), bentuk penyajian yang menarik, bahasa yang baku, dan ilustrasinya menarik dan tepat. Maka

diharapkan proses belajar pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa bisa optimal dan mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Sarana belajar yang dapat dipergunakan untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar adalah dengan lembar kerja peserta didik (LKPD). Peningkatan aktivitas siswa sulit terjadi dengan sendirinya oleh karena itu peran guru sangat diperlukan dalam menciptakan situasi belajar yang penuh dengan aktivitas siswa salah satunya dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Lembar kerja peserta didik (LKPD) digunakan untuk membantu tumbuhnya kreativitas siswa agar dapat menjawab suatu permasalahan, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa akan aktif mencari dan menemukan sendiri jawaban permasalahan sedangkan guru hanya sebagai motifator dan fasilitator.

Pengembangan berbagai bahan ajar saat ini telah banyak dilakukan oleh berbagai kalangan, baik guru ataupun percetakan buku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang diharapkan pemerintah. Adapun hal tersebut juga dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) guna memenuhi kebutuhan pendidikan saat ini.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru bidang studi Biologi di MAN Rantauprapat diperoleh bahwa Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang di gunakan tanpa memperhatikan kualitas seperti: bahasa yang digunakan susah untuk dipahami oleh siswa hal ini membuat siswa mudah bosan, materi yang singkat tidak bisa menegaskan tujuan yang ingin disampaikan, tampilan buku LKPD kurang menarik sehingga tidak menimbulkan minat membaca bagi siswa, dan butiran-butiran soal yang ada kurang sesuai dengan materi dan tujuan kompetensi yang ingin dicapai dan masih belum memenuhi kelayakan Isi, syarat konstruksi, syarat teknis dan kegrafikan. Dari kenyataan tersebut dipandang perlu untuk melakukan Analisis Kesesuaian buku hal ini penting dilaksanakan karena buku LKPD yang digunakan di sekolah dan beredar di pasar yang akan digunakan oleh guru di sekolah dalam rangka pembelajaran kepada peserta didik harus benar-benar teruji kualitasnya sebagai sumber maupun media pembelajaran.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut maka perlu adanya penelitian tentang: **“Analisis Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Kelas X Yang Digunakan MAN Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017/2018”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) Biologi di MAN Rantauprapat yang belum memenuhi kelayakan Isi BNSP.
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang di gunakan sering tanpa memperhatikan kualitas isi Lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut berdasarkan BNSP.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah maka pembatasan masalah ini dibatasi pada:

1. Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dianalisis adalah LKPD Biologi yang digunakan di kelas X yang digunakan di MAN Rantauprapat.
2. Menganalisis kelayakan isi Lembar kerja peserta didik (LKPD) di dasarkan pada kesesuaian isi Kurikulum 2013, teknis penyajian, dan syarat kontruksi (keterbacaan) dan kegrafikan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kelayakan isi Lembar kerja peserta didik (LKPD) Biologi di kelas X MAN Rantauprapat telah sesuai dengan kelayakan standar isi Kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah kelayakan kostruksi pada Lembar kerja peserta didik (LKPD) Biologi yang digunakan di kelas X MAN Rantauprapat?

3. Bagaimanakah kelayakan penyajian Lembar kerja peserta didik (LKPD) Biologi yang digunakan di kelas X MAN Rantauprapat?
4. Bagaimanakah kelayakan kegrafikan pada Lembar kerja peserta didik (LKPD) Biologi yang digunakan di kelas X MAN Rantauprapat?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui:

1. Kelayakan standar isi Lembar kerja peserta didik (LKPD) Biologi di kelas X yang digunakan MAN Rantauprapat sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Kelayakan konstruksi pada Lembar kerja peserta didik (LKPD) Biologi yang digunakan di kelas X MAN Rantauprapat.
3. Kelayakan penyajian Lembar kerja peserta didik (LKPD) Biologi yang digunakan di kelas X MAN Rantauprapat.
4. Kelayakan kegrafikan pada Lembar kerja peserta didik (LKPD) Biologi yang digunakan di kelas X MAN Rantauprapat.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah khasanah pengetahuan tentang kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi kelas X MAN Rantauprapat berdasarkan Standar Isi Kurikulum 2013.
2. Sebagai tolak ukur bagi peningkatan mutu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi dalam teori, penerapan, dan contoh kasus berdasarkan Standar Isi Kurikulum 2013.
3. Sebagai revisi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian mengenai kesesuaian berdasarkan standar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi kelas X sesuai kelayakan Isi Kurikulum 2013 syarat teknis dasyarat kontruksi.

4. Bahan masukan bagi guru Biologi untuk memilih Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) baik dari kelayakan isi, syarat teknis, syarat konstruksi dan kegrafikan.

1.7. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan defenisi terhadap istilah-istilah yang terdapat pada rumusan masalah dalam penelitian ini, perlu dikemukakan defenisi oprasioal sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Kelayakan isi adalah kelayakan sebuah buku teks yang harus memenuhi unsur kesesuaian materi dengan KI/KD yang terdapat dalam kurikulum, keakuratan materi, dan ketersediaan materi pendukung.
3. Syarat konstruksi (keterbacaan) adalah syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran dan kejelasan yang pada hakekatnya haruslah tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna yaitu anak didik.
4. Syarat teknis adalah syarat yang berkenaan dengan tulisan, gambar dan penampilan dalam Lembar Kerja Pesera Didik (LKPD).
5. Syarat kegrafikan adalah syarat-syarat yang berkenaan dengan ukuran buku, desain kulit dan isi buku dan kualitas kertas dan cetakan pada buku.
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu lembar kegiatan yang berisi petunjuk arahan dari guru kepada siswa. Petunjuk diberikan agar siswa dapat melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.